

Keputusan Berinvestasi di Bursa Efek Indonesia

Achmad Fauzi¹, Sukma Irdiana², Imam Abrori³

Department of Managemet, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia¹

Email: fauzitetsu@gmail.com¹, sukmapasah@gmail.com², ari.abrorii@gmail.com³

Abstrak

Keputusan investasi merupakan pengelolaan dana guna mendapatkan keuntungan dimasa depan. Dari informasi yang didapatkan beberapa tahun terakhir keputusan investasi mengalami fluktuasi, hal tersebut terjadi pada sektor infrastruktur. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan beberapa kondisi serta memperhatikan variabel yang dapat mempengaruhi keputusan investasi guna terhindar ataupun meminimalisir resiko. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, likuiditas dan profitabilitas secara parsial terhadap keputusan investasi pada perusahaan go public sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Populasi sebanyak 57 perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI, sedangkan sampel sebanyak 44 perusahaan dengan menggunakan teknik nonprobability sampling berjenis purposive sampling. Analisis data menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan investasi dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

Kata Kunci: Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, Keputusan Investasi.

PENDAHULUAN

Jansen dan Meckling (1976) menjelaskan teori keagenan ketika terdapat sebuah hubungan kontra kerja antara *principal* (pemilik perusahaan) dengan *agent* (manajer perusahaan). Pemilik perusahaan memberikan wewenang dalam segala pengambilan keputusan kepada manajer untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan. Sehingga, manajer lebih mengetahui kondisi, informasi serta perkembangan perusahaan dibanding pemilik perusahaan. Beberapa keputusan yang perlu dipertimbangkan diantaranya keputusan investasi, keputusan pendanaan dan keputusan pembagian deviden.

Keputusan investasi merupakan keputusan penting dalam pengelolaan modal yang dimiliki perusahaan, selain keputusan pendanaan dan keputusan pembagian deviden. Perusahaan mengalokasikan dana dengan berbagai pertimbangan untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan (Hamidah, 2019). Investasi pada aset riil dan aset finansial merupakan pilihan yang dipertimbangkan perusahaan dalam mengelola kekayaan, yang mana keduanya berperan penting untuk meningkatkan produktivitas serta menambah nilai perusahaan. Oleh sebab itu, seluruh perusahaan, salah satunya perusahaan sektor infrastruktur sangat memperhatikan keputusan untuk berinvestasi tersebut.

Sektor infrastruktur yang merupakan sektor penting dalam menggerakkan roda perekonomian dan pertumbuhan negara. Sehingga, melihat betapa pentingnya sektor tersebut mengakibatkan terjadinya peningkatan investasi tertinggi yaitu sebesar 12,47% ditahun 2019 dibandingkan sektor lain. Namun, setelah melihat pergerakan saham sektor infrastruktur ditahun 2018-2020 ketidakstabilan terjadi (idx.co.id). Oleh karena itu, melihat beberapa faktor yang menjadi

pertimbangan mempengaruhi keputusan investasi antara lain struktur modal, likuiditas dan profitabilitas.

Struktur modal merupakan perbandingan antara sumber modal yang berasal dari internal (ekuitas) maupun eksternal (utang) untuk membiayai segala kegiatan operasional perusahaan. Sehingga, komposisi struktur modal perusahaan haruslah proporsional guna meningkatkan keputusan investasi guna meningkatkan pertumbuhan perusahaan (Sulindawati et al., 2017) Menurut Rosmah et al., (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa struktur modal tidak relevan terhadap keputusan investasi dengan kata lain tidak mempengaruhi investasi perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Triasesiarta & Winda (2017) serta Maria & Gendro (2020) menjelaskan hal yang bertolak belakang bahwasannya struktur modal berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan guna membayar utang lancarnya yang telah jatuh tempo. Hal ini menjadi salah satu faktor agar kreditor dapat memberikan pinjaman guna kebutuhan perusahaan. Semakin cepat perusahaan dapat memenuhi pinjaman secara tepat waktu, kepercayaan kreditor dalam melihat kinerja perusahaan semakin meningkat (Hamidah, 2019). Beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat likuiditas akan mempengaruhi keputusan investasi antara lain penelitian yang dilakukan oleh Cristian (2013), Sajid et al., (2016), Priscilla & Salim (2019), dan Mia & Yuniningsih (2020). Namun, penelitian yang dilakukan oleh Triasesiarta & Winda (2017) dan Maryati & Nastiti (2021) menyatakan bahwa seberapa cepat perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan profit dengan menggunakan segala sumber daya yang dimiliki. Meningkatnya nilai profitabilitas, maka peningkatan kas perusahaan akan semakin besar, sehingga hal tersebut akan berdampak pada pengelolaan modal yang nantinya dilakukan perusahaan, salah satunya dengan cara melakukan investasi (Kasmir, 2016). Sri et al., (2015), Rahmiati & Putri (2015), Endiana (2016), Sajid et al., (2016), dan Yunus (2017) telah melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa semakin tinggi perusahaan dalam meningkatkan keuntungan, maka semakin tinggi pula keputusan untuk melakukan investasi. Berbeda hasil dengan penelitian Triasesiarta & Winda (2017), Rosmah et al., (2018), Mia & Yuniningsih (2020) serta Maryati & Nastiti (2021) bahwa tingkat profitabilitas tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Penelitian ini menggunakan variabel, objek dan waktu pengamatan yang berbeda daripada penelitian sebelumnya, sehingga penelitian ini lebih *terupdate*. Oleh karena itu, berdasarkan fenomena yang didapat, perbedaan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya serta tujuan dari penelitian ini. Maka, peneliti ingin meninjau kembali hubungan secara parsial antara pengaruh struktur modal, likuiditas dan profitabilitas terhadap keputusan investasi pada perusahaan *go public* sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam menentukan hubungan asosiatif. Data yang digunakan berjenis data sekunder yang bersumber dari internal perusahaan. Populasi sebanyak 57 perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Metode dalam penentuan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* berjenis *purposive sampling*. Sehingga, sampel harus memenuhi kriteria yang telah ditentukan peneliti (Paramita et al., 2021). Berikut kriteria sampel:

Tabel 1. Kriteria Penentuan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah emiten
1	Perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020	57
2	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan terus menerus selama tahun 2018-2020	(10)
3	Laporan keuangan perusahaan sektor infrastruktur yang tidak menggunakan kurs rupiah	(3)
	Perusahaan sesuai kriteria	44 perusahaan X 3 tahun masa penelitian = 132

Sumber: www.idx.co.id (2022)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi karena terdapat variabel independen (Sugiyono, 2012). Keputusan investasi adalah variabel dependen dalam penelitian ini yang diproyeksikan menggunakan *capital expenditure to book of value assets ratio* (CEP/BVA).

$$CEP/BVA = \frac{\text{Nilai Buku Aktiva Tetap tahun}_t - \text{Nilai Buku Aktiva Tetap tahun}_{t-1}}{\text{Total Aktiva}_{t-1}}$$

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (P. & Cahyaningrum, 2019:2-3). Struktur modal, likuiditas dan profitabilitas adalah variabel independen dalam penelitian.

Struktur modal merupakan perbandingan sumber modal yang berasal dari intrnal dan eksternal perusahaan (Fahmi, 2018:187). *Debt to equity ratio* (DER) adalah proyeksi yang digunakan untuk menentukan tingkat struktur modal.

$$DER = \frac{\text{Liabilities}}{\text{Equity}}$$

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancar yang telah jatuh tempo (Husnan & Pudjiastuti, 2015). Proyeksi yang digunakan di dalam penelitian ini adalah *current ratio* (CR).

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan menggunakan sumber daya yang dimiliki (Hamidah, 2019:57-58). *Return on equity ratio* (ROE) merupakan proyeksi yang digunakan untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan.

$$ROE = \frac{EAT}{\text{Shareholder's Equity}}$$

Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah suatu persamaan linear yang menggunakan variabel independen yang lebih dari satu (Kurniawan, 2014:194). Persamaan linear dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Keputusan investasi
- α : Konstanta
- β : Koefisien regresi variabel independen
- X_1 : Struktur modal
- X_2 : Likuiditas
- X_3 : Profitabilitas
- e : error

3. Pengajuan Hipotesis

Pengujian hipotesis ialah proses membandingkan nilai sampel dari penelitian dengan nilai hipotesis dari populasi guna menunjukkan hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Uji t (parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen yang diuji secara individu (Algifari, 2015). Kemudian, membandingkan t hitung yang didapat dengan t tabel beserta tingkat signifikansi $<0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal (X1)	132	-2,8570	35,4656	1,7583E0	3,3995641
Likuiditas (X2)	132	0,0002	410,2414	7,7237E0	41,1745289
Profitabilitas (X3)	132	-4,1356	1,0092	-0,072982	0,6734994
Keputusan Investasi (Y)	132	-0,5980	0,5266	0,026098	0,1226131
Valid N (Listwise)	132				

Sumber: Hasil olah data 2022

Tabel 2 menunjukkan bahwa pengamatan berjumlah 132 data perusahaan sektor infrastruktur yang sesuai kriteria pemilihan sampel. Struktur modal memperoleh nilai minimum sebesar -2,8570 dengan nilai maksimum sebesar 35,4656. Kemudian, rata-rata dan standart deviasi yang diperoleh adalah senilai 1,7583E0 dan 3,3995641. Likuiditas memperoleh nilai terendah sebesar 0,0002, tertinggi 410,2414, rata-rata 7,7237E0 dan standart deviasi 41,1745289. Sedangkan, profitabilitas nilai terendah berada pada nilai -4,1356 dan tertinggi pada nilai 1,0092, rata-rata yang diperoleh sebesar -0,072982 dengan standart deviasi sebesar 0,6734994. Keputusan investasi menunjukkan nilai terendah -0,5980 dan tertinggi 0,5266, serta rata-rata dan standart deviasi yang didapatkan adalah 0,026098 dan 0,1226131.

Uji Asumsi Klasik

Setelah mendapatkan 132 data pengamatan yang diperlukan, terdapat 44 data yang mengalami *outlier*, data yang mengalami nilai ekstrim dibanding kelompok lainnya. Sehingga, data yang mengalami *outlier* harus dikeluarkan guna menghindari bias pada hasil penelitian (Ghozali, 2018:34-42).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan kriteria *kolmogorov smirnov* dengan ketentuan nilai signifikansi $>0,05$.

Tabel 3. Uji Normalitas (Awal)

Test Statistic	Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
	0,000	Tidak Normal

Sumber: Hasil olah data 2022

Tabel 4 Uji Normalitas (Setelah Data Outlier Dikeluarkan)

Test Statistic	Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
	0,311	Normal

Sumber: Hasil olah data 2022

Tabel 4 menunjukkan bahwa data telah terdistribusi normal, dikarenakan nilai signifikansi sebesar $0,311 > 0,05$.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki kriteria yang harus terpenuhi yaitu dengan melihat nilai VIF < 10 dan *tolerance* $> 0,1$.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas (Awal)

	Collinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
(Constant)	-	-	-
Struktur Modal (X1)	0,657	1,523	Bebas Multikolinearitas
Likuiditas (X2)	0,991	1,009	Bebas Multikolinearitas
Profitabilitas (X3)	0,661	1,512	Bebas Multikolinearitas

Variabel Dependen: Keputusan Investasi

Sumber: Hasil olah data 2022

Tabel 6. Uji Multikolinearitas (Setelah Data Outlier Dikeluarkan)

	Collinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
(Constant)	-	-	-
Struktur Modal (X1)	0,977	1,024	Bebas Multikolinearitas
Likuiditas (X2)	0,978	1,023	Bebas Multikolinearitas
Profitabilitas (X3)	0,994	1,006	Bebas Multikolinearitas

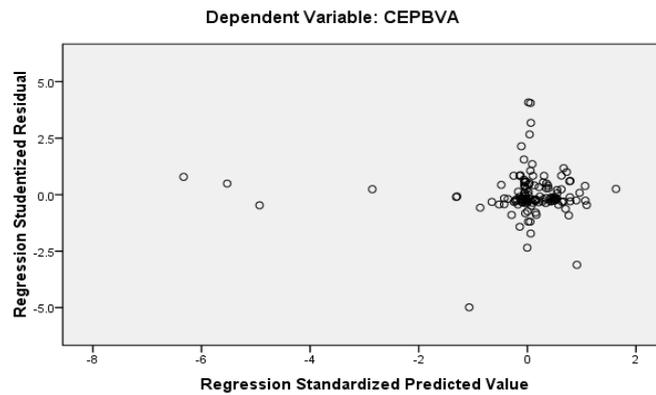
Variabel Dependen: Keputusan Investasi

Sumber: Hasil olah data 2022

Tabel 6 menjelaskan bahwa uji multikolinearitas dinyatakan lolos, karena telah sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

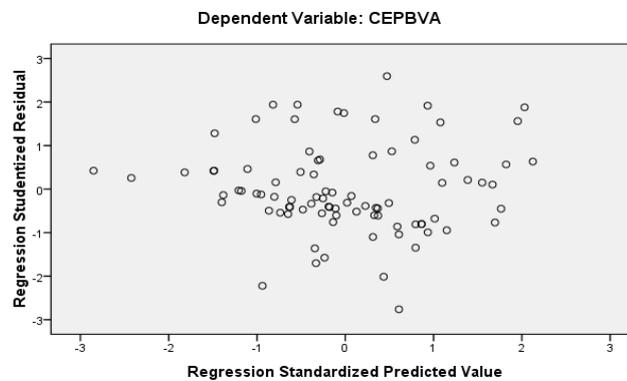
3. Uji Heteroskidastisitas

Uji heteroskidastisitas menggunakan diagram *scatter plot* dengan ketentuan nilai residual yang diwakili oleh gambar titik-titik tidak membentuk pola tertentu.



Gambar 1. Uji Heteroskidastisitas (Awal)

Sumber: Hasil olah data 2022



Gambar 1. Uji Heteroskidastisitas (Setelah Data Outlier Dikeluarkan)

Sumber: Hasil olah data 2022

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi menggunakan kriteria *Durbin-Watson*.

Tabel 7. Uji Autokorelasi (Awal)

<i>Model</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	Durbin-Watson	Keterangan
1	0,1230765	1,810	Tidak Terjadi Autokorelasi

Variabel Dependen: Keputusan Investasi

Sumber: Hasil olah data 2022

Tabel 8. Uji Autokorelasi (Setelah Data *Outlier* Dikeluarkan)

<i>Model</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	Durbin-Watson	Keterangan
1	0,059562	2,088	Tidak Terjadi Autokorelasi

Variabel Dependen: Keputusan Investasi

Sumber: Hasil olah data 2022

Koefisien Determinasi

Tabel 9. Koefisien Determinasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,347	0,120	0,089	0,059562

Variabel Dependen: Keputusan Investasi

Sumber: Hasil olah data 2022

Tabel 9 menunjukkan *R square* sebesar 0,120 atau berkisar 12%. Sehingga struktur modal, likuiditas dan profitabilitas mempengaruhi keputusan investasi sebesar 12%, selebihnya masuk pada estimasi eror sebesar 0,88 atau sebesar 88% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti arus kas, *leverage*, pertumbuhan penjualan, kesempatan investasi dan kebijakan deviden.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 10. Analisis Regresi Linear Berganda

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>				Keterangan
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>	
(<i>Constant</i>)	0,044	0,017	2,610	0,011	-
Struktur Modal	-0,001	0,006	-0,235	0,814	Tidak Bepengaruh
Likuiditas	-0,021	0,009	-2,229	0,028	Berpengaruh Negatif
Profitabilitas	0,151	0,062	2,427	0,017	Berpengaruh

Variabel Dependen: Keputusan Investasi

Sumber: Hasil olah data 2022

Tabel 10 menunjukkan persamaan regresi yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y=0,044-0,001X_1-0,021X_2+0,151X_3$$

Hasil uji t (parsial) pada masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel. Nilai t tabel yang diperoleh dengan menggunakan rumus $n-2$ untuk menentukan *degree of freedom* (df) dengan signifikansi 0,05. Sehingga nilai t tabel yang didapat adalah 1,98793 dan -1,98793. Berikut hasil dari uji t (parsial):

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Berdasarkan tabel 10 diperoleh t hitung struktur modal sebesar -0,235 > -1,98793 dengan tingkat signifikan 0,814 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Dengan demikian hipotesis pertama ditolak. Hasil tersebut didukung oleh penelitian Rosmah, dkk (2018) bahwa struktur modal tidak mempengaruhi keputusan investasi. Namun bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Triasesiarta dan Winda (2017) serta Maria dan Gendro (2020) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap keputusan investasi.

2. Pengujian Hipotesis Kedua(H2)

Tabel 10 menunjukkan nilai t hitung dari variabel likuiditas sebesar $-2,229 < -1,98793$ dengan tingkat signifikan $0,028 < 0,05$, yang artinya variabel likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan investasi, sehingga hipotesis kedua disetujui. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cristian (2013), Sajid, dkk (2016), Priscilla dan Salim (2019), dan Mia dan Yuniningsih (2020). Namun, penelitian ini juga bertentangan dengan hasil penelitian Triasesiarta dan Winda (2017) serta penelitian Maryati dan Nastiti (2021) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Tabel 10 menjelaskan variabel profitabilitas memperoleh t hitung sebesar $2,427 > 1,98793$, serta tingkat signifikansi $0,017 < 0,05$. Hal tersebut menandakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sesuai dengan beberapa penelitian yang diteliti oleh Sri, dkk (2015), Rahmiati dan Putri (2015), Endiana (2016), Sajid, dkk (2016), dan Yunus (2017) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi perusahaan dalam meningkatkan keuntungan, maka semakin tinggi pula keputusan untuk melakukan investasi. Berbeda hasil dengan penelitian Triasesiarta dan Winda (2017), Rosmah, dkk (2018), Mia dan Yuniningsih (2020) serta Maryati dan Nastiti (2021) yang menghasilkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

KESIMPULAN

Keputusan investasi merupakan keputusan penting yang harus dipertimbangkan guna meningkatkan nilai perusahaan, dimana perusahaan melakukan pengalokasian dana setelah melakukan berbagai pertimbangan guna mendapatkan keuntungan atau pengembalian dimasa depan, berjangka panjang dan berkelanjutan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan sebuah keputusan investasi antara lain perbandingan atau komposisi modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar secara tepat waktu serta kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Penelitian ini menunjukkan beberapa hasil sebagai berikut;

Struktur modal tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi pada perusahaan *go public* sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Sesuai dengan teori Modigliani dan Miller (teori MM) mengatakan bahwa struktur modal tidak relevan terhadap nilai perusahaan yang mana keputusan investasi dilakukan guna meningkatkan nilai perusahaan. hal ini terjadi dikarenakan teori ini tidak membedakan antara perusahaan yang menggunakan utang ataupun pemegang saham mempunyai utang disaat berada pada kondisi tanpa pajak dan pasar yang sempurna. Sehingga, walaupun manajer mengubah proporsi modal mereka untuk membiaya perusahaan tidak akan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, setelah melakukan observasi pada perusahaan sektor infrastruktur, ternyata keputusan investasi khususnya investasi jangka panjang pada aset tetap dilakukan tidak melihat seberapa besar atau rendahnya nilai struktur modal yang dimiliki. Namun, melihat kebutuhan serta kondisi perusahaan. Melihat seberapa pentingnya fungsi aset tetap untuk kegiatan operasional perusahaan. Terlihat beberapa perusahaan mengalami peningkatan struktur modal yang artinya sumber modal yang berasal dari utang mengalami peningkatan. Walaupun, peningkatan liabilitas terjadi keputusan investasi mengalami peningkatan pula. Namun, terdapat perusahaan yang mengalami peningkatan tersebut justru mengalami penurunan pada keputusan investasi. Selain itu, penelitian ini yang meneliti sektor infrastruktur yang terdiri dari beberapa macam sub sektor antara lain sub sektor telekomunikasi, sub sektor transportasi, sub sektor energi, sub sektor konstruksi dan sub sektor konstruksi non bangunan. Sehingga, menyebabkan perusahaan sektor infrastruktur bergerak dibidang yang berbeda hal inilah yang menimbulkan perbedaan kondisi serta kebutuhan terhadap aset tetap masing-masing perusahaan. Terlebih lagi ditahun 2019-2020 terdapat pandemi yang berdampak pada seluruh sektor perindustrian, salah satunya sektor infrastruktur yang mengakibatkan perusahaan mengalami ketidakpastian. Salah satunya ialah sub sektor telekomunikasi dimana peningkatan liabilitas terjadi, Namun keputusan investasi mereka mengalami peningkatan pula. Hal ini disebabkan ketika pandemi terjadi segala bentuk kegiatan dilakukan melalui rumah, sehingga kebutuhan akan jaringan internet semakin meningkat. Berbeda dengan sub sektor transportasi yang mengalami peningkatan liabilitas namun keputusan investasi mengalami penurunan. Menimbang modal yang diperoleh dari eksternal perusahaan digunakan untuk peningkatan produksi, sehingga mengurangi investasi aset tetap.

Likuiditas berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi pada perusahaan *go public* sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Melihat bahwasannya ditahun 2019-2020 terjadi peningkatan terhadap nilai likuiditas pada sektor infrastruktur yang menyebabkan peningkatan liabilitas selama tahun pengamatan, yang artinya kepercayaan kreditor terhadap perusahaan semakin meningkat pula yang pada akhirnya berdampak pada kemudahan memperoleh pinjaman modal. Namun, ditahun tersebut terjadi peristiwa pandemi yang mengakibatkan perusahaan sangat mempertimbangkan penggunaan modal untuk keperluan perusahaan. Perusahaan lebih fokus meningkatkan produksi dan memenuhi kewajiban jangka pendek daripada melakukan investasi pada aset tetap terlebih dahulu. Sehingga, mengakibatkan penurunan terhadap keputusan investasi yang dilakukan.

Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi pada perusahaan *go public* sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Sehingga, semakin tinggi *profit* yang didapatkan mengakibatkan bertambahnya kas perusahaan. Perusahaan akan melakukan pengelolaan modal guna meningkatkan pertumbuhan perusahaan, salah satunya dengan meningkatkan keputusan investasi. Namun, jika profitabilitas mengalami penurunan perusahaan akan lebih fokus melakukan evaluasi dan meningkatkan pendapatannya. Pada tahun pengamatan diketahui bahwa nilai rata-rata profitabilitas mengalami penurunan hingga berada pada titik negatif. Sehingga, dapat disimpulkan masih terdapat perusahaan sektor infrastruktur yang mengalami kerugian, salah satu penyebabnya adalah pandemi covid-19. Hal ini menjadi sebab perusahaan sektor infrastruktur berupaya keras untuk meningkatkan kinerja agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Hal ini berdampak pada keputusan investasi yang mengalami penurunan ditahun 2019-2020.

REFERENCES

- Algifari. (2015). *Analisis Regresi: Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Christian, Y. (2013). Pengaruh Likuiditas dan Kesempatan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Perusahaan. *Finesta*, 1(1), 52–57.
- Endiana, I. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Dengan Growth Opportunity Sebagai Moderating Variabel. *Manajemen & Akuntansi STIE Triatma Mulya*, 22, 18–33.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: UNDIP.
- Hamidah. (2019). *Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Karolina Kewa, M., & Wiyono, G. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Manajemen Dewantara*, 4(2), 123–133.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, A. (2014). *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep dan Praktik Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Nur & Winda Novitasari. (2017). *Triasesiarta Nur dan Winda Novitasari : “ Pengaruh Struktural Modal , ... ”* 2. 20(3), 1–20.
- P., I. M. I., & Cahyaningrum, I. (2019). *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. CV Budi Utama.
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Widya Gama Press.
- Rahayu, M., & Utami, N. E. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi. *IKRH-TH Ekonomika*, 4(74), 95–104.
- Rahmiati, & Huda, P. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kesempatan Invstasi, Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Investasi. *Kajian Manajemen Bisnis*, 4(September).
- Sajid, M., Mahmood, A., & Sabir, H. M. (2016). Does Financial Leverage Influence Investment Decisions? Empirical Evidence From KSE-30 Index of Pakistan. *Asian Journal of Economic Modelling*, 4(2), 82–89.
- Sholichah, R., Mardani, R. M., & Salim, A. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Sektor Industri Barang

- Konsumsi Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Riset Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Malang*, 95–107.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sulindawati, N. L. G. E., Yuniarta, G. A., & Purnamawati, I. G. A. (2017). *Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Wahyuni, S., Arfan, M., & Shabri. (2015). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Financial Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Investasi Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 4, 51–63.
- Wirianto, P., & Salim, S. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 8(3), 580–588.
- Yunita, M. D., & Yuniningsih, Y. (2020). Analisis Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Cakrawala Management Business Journal*, 3(1).
- Yunus, R. S. (2017). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Keputusan Investasi. *E-Jurnal EQUITY*, 3(2), 81-97.